

**PENGARUH MINAT, ORANG TUA, TEMAN, DAN BAKAT MENJADI GURU
TERHADAP KEPUTUSAN MAHASISWA DALAM MEMILIH
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS PEDAGOGI DAN PSIKOLOGI UNIVERSITAS PGRI WIRANEGARA**

Wanda Maulidiana¹, Sugeng Pradikto², Suchaina³
^{1,2,3}Universitas PGRI Wiranegara

Jl. Ki Hajar Dewantara No. 27-29, Tembokrejo, Purworejo, Pasuruan, Jawa Timur
e-mail: ¹wmaulidyah@gmail.com, ²sugengpradikto@gmail.com, ³suchaina.qodir@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh minat, orang tua, teman, dan bakat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada 76 mahasiswa. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 25, yang mencakup uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel minat, orang tua, teman, dan bakat berpengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa, namun secara parsial, hanya variabel teman dan bakat yang berpengaruh signifikan. Pengaruh orang tua signifikan pada ambang batas, sementara minat tidak berpengaruh signifikan. Teman dan bakat menjadi guru merupakan faktor dominan yang memengaruhi keputusan mahasiswa, sehingga fakultas disarankan untuk mengembangkan strategi yang lebih efektif terkait peran orang tua dan teman. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang belum diteliti.

Kata kunci: Minat, Orang Tua, Teman, Bakat, Keputusan Mahasiswa

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of interest, parents, friends, and talent to become a teacher on students' decisions in choosing the Economics Education Study Program at the Faculty of Pedagogy and Psychology, Universitas PGRI Wiranegara, both partially and simultaneously. This study uses a quantitative method with data collection through questionnaires distributed to 76 students. Data analysis was carried out using multiple linear regression with the help of SPSS version 25, which includes validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and hypothesis tests. The results of the study indicate that simultaneously, the variables

Article History

Received: September 2024
Reviewed: September 2024
Published: September 2024

Plagiarism Checker No 234
Prefix DOI : Prefix DOI :
10.8734/Sindoro.v1i2.365

Copyright : Author
Publish by : Sindoro



This work is licensed under
a **Creative Commons**
Attribution-
NonCommercial 4.0
International License

of interest, parents, friends, and talent have a significant effect on students' decisions, but partially, only the variables of friends and talent have a significant effect. The influence of parents is significant at the threshold, while interest has no significant effect. Friends and talent to become teachers are dominant factors that influence students' decisions, so the faculty is advised to develop more effective strategies related to the role of parents and friends. Further research can add other variables that have not been studied.

Keywords: *Interests, Parents, Friends, Talent, Student Decisions*

1. PENDAHULUAN

Dalam memilih profesi guru, penting bagi seseorang untuk memiliki minat dan rasa nyaman karena guru berperan penting dalam mendidik generasi masa depan. Untuk menjadi guru yang efektif, diperlukan kompetensi pedagogik, sosial, kepribadian, dan profesional. Sebagai fondasi pembangunan bangsa, pendidikan berkualitas bergantung pada peran guru. Oleh karena itu, keputusan mahasiswa dalam memilih program studi pendidikan, seperti di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara, menjadi sangat penting. Namun, pilihan ini sering dipengaruhi oleh kurangnya informasi, kebingungan minat, atau tekanan dari teman dan orang tua, yang dapat mengakibatkan ketidakpuasan, masalah akademik, atau risiko *drop out (DO)*.

Memilih program studi merupakan keputusan krusial yang dapat mempengaruhi karir dan kehidupan pribadi mahasiswa. Banyak mahasiswa di Indonesia merasa salah memilih program studi, yang berdampak negatif pada motivasi belajar, prestasi akademik, dan kepuasan hidup. Survei Kemenristekdikti tahun 2019 menunjukkan bahwa 30-40% mahasiswa di Indonesia tidak puas dengan program studi yang mereka pilih, sementara penelitian UNESA tahun 2020 di Jawa Timur menemukan angka serupa sebesar 35%. Keputusan memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi dipengaruhi oleh berbagai faktor, terutama minat pribadi terhadap bidang pendidikan dan ekonomi. Minat yang kuat pada suatu bidang dapat mendorong mahasiswa untuk lebih berusaha dan berkomitmen terhadap studinya (Slameto, 2010).

Sardiman A.M. (2012) menyatakan bahwa motivasi intrinsik, seperti minat terhadap materi pelajaran, berperan penting dalam keberhasilan akademik, karena minat tersebut mendorong siswa untuk belajar lebih giat dan konsisten. Selain itu, dukungan orang tua juga mempengaruhi keputusan pendidikan anak, di mana keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat meningkatkan keberhasilan akademik dan membantu anak memilih program studi yang sesuai dengan minat dan bakat mereka (Trowler, 2010). Pengaruh teman sebaya juga signifikan; interaksi dengan teman dapat memengaruhi pilihan akademik mahasiswa, karena menurut Teori Pengaruh Sosial, individu cenderung mengikuti pilihan umum dalam kelompok sosial mereka (Susanti, 2018).

Bakat atau kemampuan alami dalam bidang ekonomi dan pendidikan merupakan faktor penting dalam memilih program studi, karena kemampuan ini mempermudah proses pembelajaran dan meningkatkan kepercayaan diri dalam menempuh karier sebagai guru. Sternberg (2012) menyatakan bahwa keberhasilan ditentukan oleh kecerdasan analitik, kreatif, dan praktis yang bekerja bersama untuk membantu individu menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan. Oleh karena itu, pemilihan program studi seharusnya didasari oleh minat dan bakat yang relevan. Namun, dalam praktiknya, tidak semua mahasiswa memilih program studi

sesuai minat. Beberapa mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara memilih jurusan karena paksaan orang tua, kesempatan pekerjaan dari keluarga, atau ajakan teman, bukan berdasarkan keinginan pribadi untuk menjadi guru.

Berdasarkan hal di atas, maka peneliti tertarik untuk menguji pengaruh yang terjadi antar variabel dengan judul “Pengaruh Minat, Orang tua, Teman, dan Bakat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara”.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena fenomena yang diamati dipresentasikan dalam bentuk angka dan kemudian dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan jenis penelitian korelasional. Menurut Sugiyono (2016), penelitian korelasional adalah jenis penelitian yang berfokus pada hubungan antara dua atau lebih variabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dari Angkatan 2020 hingga Angkatan 2023. Mahasiswa Universitas PGRI Wiranegara dari Program Studi Pendidikan Ekonomi berjumlah 316 orang pada tahun 2020-2023. Data tersebut diperoleh oleh peneliti dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK) Universitas PGRI Wiranegara. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan berdasarkan populasi, dengan teknik *probability sampling*, yaitu *proportionate stratified random sampling* dengan memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel.

Dalam penelitian ini, populasi yang diambil adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara yang berjumlah 316 orang. Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N(e)^2} = \frac{316}{1 + 316(0,1)^2} \\ &= \frac{N}{1 + 316(0,01)} = \frac{316}{1 + 3,16} \\ &= \frac{316}{4,16} = 75,96 = 76 \text{ (76 Sampel Penelitian)} \end{aligned}$$

Instrumen yang digunakan berupa angket atau kuisioner yang diberikan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan dari Angkatan 2020 hingga Angkatan 2023. Penelitian ini bersifat tertutup, karena peneliti sudah menyiapkan jawabannya sehingga responden tinggal menjawab sesuai dengan persetujuannya. Untuk menentukan nilai atau skor angket atau kuisioner akan dilakukan dengan menggunakan cara *skala likert*. Kemudian dilakukan uji coba instrumen, uji validitas, dan uji reliabilitas.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS (Statistic Product and Service Solution) 25 for Windows*. Adapun uji analisis data dalam penelitian ini adalah; analisis regresi linear berganda; uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas uji linearitas; uji hipotesis meliputi uji parsial (Uji t), uji simultan (Uji F), dan koefisien determinasi (R²).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Analisis Data

1) Hasil Uji Asumsi Klasik

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda dan uji hipotesis dengan uji t dan uji F untuk menganalisis data. Sebelum analisis, dilakukan uji asumsi klasik untuk mengidentifikasi gangguan pada regresi linier berganda. Berikut disajikan tabel hasil uji tersebut.

a) Uji Normalitas

Tabel 1 Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41853516
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.086
	Negative	-.051
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel dapat diketahui bahwa besarnya nilai *kolmogorovsmirnov Z* sebesar 0,086 dan signifikansi 0,200 ($0,200 > 0,05$) yaitu dengan hasil lebih dari 0,05 yang berarti data residu terdistribusi normal sehingga layak untuk digunakan.

b) Uji Multikolinearitas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.840	.928		3.059	.003		
	MINAT	-.001	.026	-.005	-.048	.962	.947	1.057
	ORANGTUA	.055	.031	.172	1.755	.084	.918	1.089
	TEMAN	.143	.031	.464	4.687	.000	.903	1.108
	BAKAT	.058	.029	.201	2.032	.046	.908	1.102

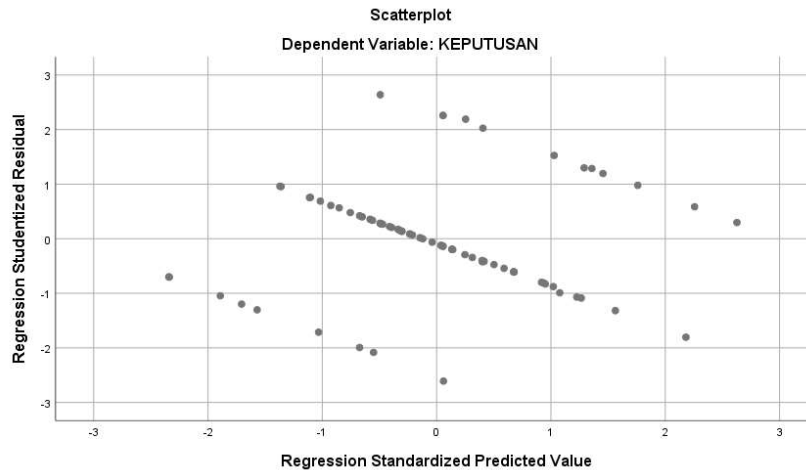
a. Dependent Variable: KEPUTUSAN

Sumber : Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 di atas, dapat dilihat bahwa pada semua variabel baik minat, orang tua, teman, dan bakat menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 0,100 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan dalam uji ini adalah tidak terjadi gejala atau masalah multikolinearitas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Grafik 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas *Scatter Plot*



Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Dari grafik 1 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Sehingga dari kedua uji asumsi klasik tersebut dipastikan sudah memenuhi syarat untuk lanjut ke analisis regresi linear berganda.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 3 Hasil Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta
	B	Std. Error	
(Constant)	2.840	.928	
X1	-.001	.026	-.005
X2	.055	.031	.172
X3	.143	.031	.464
X4	.058	.029	.201

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 3 di atas maka *output* “Coefficients” dapat dijelaskan tentang persamaan regresi ganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

$$Y = 2,840 + (-0,001X_1) + 0,055X_2 + 0,143X_3 + 0,058X_4 + e$$

Dari persamaan regresi di atas, maka kesimpulan yang dapat dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Konstanta (α) sebesar 2,840 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen (minat, pengaruh orang tua, teman, dan bakat) bernilai nol, maka rata-rata nilai pilihan program studi adalah 2,840.
2. Koefisien regresi Minat (X1) sebesar -0,001 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam minat mengurangi nilai pilihan program studi sebesar 0,001, dengan pengaruh yang sangat kecil dan tidak signifikan.
3. Koefisien regresi Orang Tua (X2) sebesar 0,055 mengindikasikan bahwa peningkatan satu unit dalam pengaruh orang tua meningkatkan nilai pilihan program studi sebesar 0,055, menunjukkan dampak positif yang signifikan namun kecil.
4. Koefisien regresi Teman (X3) sebesar 0,143 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam pengaruh teman meningkatkan nilai pilihan program studi sebesar 0,143, yang merupakan dampak positif dan cukup signifikan, lebih besar dibanding pengaruh orang tua.
5. Koefisien regresi Bakat (X4) sebesar 0,058 menunjukkan bahwa peningkatan satu unit dalam bakat meningkatkan nilai pilihan program studi sebesar 0,058, dengan dampak positif yang lebih besar dari pengaruh orang tua tetapi lebih kecil dari pengaruh teman.

3) Uji Hipotesis

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Tabel 4 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda Secara Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.840	.928		3.059	.003
	X1	-.001	.026	-.005	-.048	.962
	X2	.055	.031	.172	1.755	.084
	X3	.143	.031	.464	4.687	.000
	X4	.058	.029	.201	2.032	.046

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Minat (X1) memiliki nilai T-hitung sebesar -0,48 yang lebih kecil dari T-tabel (1,666). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh secara signifikan minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, maka **Hipotesis 1 ditolak**.

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Orang Tua (X2) memiliki nilai T-hitung sebesar 1,755 yang lebih besar dari T-tabel (1,666). Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara signifikan orang tua terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, dan **Hipotesis 2 diterima**.

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Teman (X3) memiliki nilai T-hitung sebesar 4,687 yang lebih besar dari T-tabel (1,666). Maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh secara signifikan teman terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, dan **Hipotesis 3 diterima**.

Berdasarkan tabel 4 dapat disimpulkan bahwa Bakat (X4) memiliki nilai T-hitung sebesar 2,032 yang lebih besar dari T-tabel (1,666). Maka dapat disimpulkan bahwa, ada pengaruh secara signifikan bakat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi, dan **Hipotesis 4 diterima**.

b) Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Tabel 5 Hasil Analisis ANOVA Regresi Linier Berganda Secara Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7.744	4	1.936	10.462	.000 ^b
	Residual	13.138	71	.185		
	Total	20.882	75			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3						

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 maka didapatkan nilai F hitung (10.462) > F tabel (2.50) dan signifikansi (0.000) < 0.05. Karena F hitung lebih besar dari F tabel dan nilai signifikansi kurang dari 0.05, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Minat, Orang Tua, Teman dan Bakat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi.

c) Hasil Uji Koefisien Determinasi (*R Square*)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.609 ^a	.371	.335	.43016
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3				

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 6 *model summary* di atas, Hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,335 menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini mampu menjelaskan 33,5% variasi pada variabel dependen, yaitu pilihan program studi di perguruan tinggi, yang dipengaruhi oleh variabel minat, pengaruh orang tua, pengaruh teman, dan bakat. Artinya, faktor-faktor ini memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan program studi, tetapi masih ada 66,5% variasi yang tidak dijelaskan oleh model, menunjukkan adanya faktor lain yang mempengaruhi keputusan mahasiswa dalam memilih program studi. Penelitian lebih lanjut dengan mempertimbangkan variabel tambahan atau faktor eksternal diperlukan untuk pemahaman yang lebih menyeluruh.

b. Pembahasan**1) Pengaruh Minat (X1) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y)**

Berdasarkan *output SPSS*, nilai signifikansi (Sig) variabel Minat adalah 0,962, yang jauh di atas batas 0,05, menunjukkan bahwa minat tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi pendidikan ekonomi. Hal ini mengindikasikan bahwa banyak mahasiswa memilih jurusan ini bukan karena minat menjadi guru, melainkan karena faktor lain seperti tekanan keluarga, prospek pekerjaan yang aman, atau kurangnya pilihan menarik. Partisipasi mahasiswa dalam organisasi kampus juga menunjukkan ketidaksesuaian antara minat dan pilihan program studi mereka, memperkuat pandangan bahwa minat pribadi bukan faktor utama dalam keputusan akademis.

Fenomena ini menunjukkan bahwa meskipun minat pribadi penting, banyak mahasiswa memilih program studi berdasarkan faktor eksternal seperti prospek kerja, pandangan sosial, dan harapan keluarga. Banyak lulusan program studi pendidikan ekonomi tidak berminat menjadi guru, meski telah menyelesaikan pendidikan di bidang tersebut. Keputusan mahasiswa sering lebih didorong oleh keamanan finansial dan peluang karir yang stabil, terutama di tengah kondisi ekonomi yang tidak menentu. Tekanan dari orang tua dan masyarakat untuk memilih jurusan dengan prospek kerja tinggi juga memengaruhi pilihan mereka. Mahasiswa cenderung memilih program studi yang menawarkan keunggulan kompetitif di pasar kerja, lebih dari sekadar mengikuti minat pribadi mereka, untuk memastikan keberhasilan ekonomi di masa depan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Vrontis et al. (2012) yang menunjukkan bahwa preferensi mahasiswa lebih dipengaruhi oleh prospek kerja dan kualitas program daripada minat pribadi mereka.

2) Pengaruh Orang tua (X2) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y)

Berdasarkan *output SPSS "Coefficients"*, nilai T-hitung sebesar 1,755 lebih besar dari T-tabel 1,666, menunjukkan bahwa pengaruh orang tua (X2) memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi (Y). Secara statistik, ini mengindikasikan adanya hubungan positif antara pengaruh orang tua dan pemilihan program studi, sehingga hipotesis alternatif (H2) yang menyatakan ada pengaruh signifikan dari pengaruh orang tua terhadap keputusan mahasiswa diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Rahmat dan Sari (2019), yang menemukan bahwa orang tua memiliki pengaruh signifikan terhadap pilihan program studi anak di perguruan tinggi, terutama melalui dukungan finansial dan nasihat mereka. Demikian pula, Hidayat (2021) menemukan bahwa intervensi orang tua berdampak signifikan pada pemilihan program studi, terutama dalam keluarga dengan tingkat pendidikan orang tua yang tinggi.

3) Pengaruh Teman (X3) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y)

Berdasarkan *output SPSS "Coefficients"*, nilai signifikansi (Sig) variabel Teman sebesar 0,000, yang jauh lebih kecil dari batas 0,05, menunjukkan bahwa variabel teman memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari teman (X3) terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara, diterima.

Teman sebaya memberikan dukungan emosional dan informasi praktis yang berharga kepada mahasiswa, seperti berbagi pengalaman, memberikan saran, dan mendengarkan kekhawatiran, yang dapat meningkatkan keyakinan mahasiswa dalam keputusan mereka. Selain itu, teman sebaya mempengaruhi pilihan mahasiswa melalui norma sosial dan tekanan kelompok, mendorong mereka untuk memilih program studi yang sama guna merasa diterima atau memudahkan integrasi sosial. Informasi yang dibagikan oleh teman mengenai program studi, seperti kurikulum dan prospek karir, memperluas pandangan mahasiswa dan membantu mereka membuat keputusan yang lebih informasi, sementara motivasi dari teman dapat mendorong mahasiswa untuk mengejar program studi yang sesuai dengan minat dan tujuan mereka.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Pratiwi dan Hidayat (2022) yang menunjukkan bahwa teman sebaya memiliki peran signifikan dalam keputusan mahasiswa memilih program studi, dengan dukungan sosial, pengaruh sosial, pertukaran informasi, kebersamaan, dan motivasi sebagai faktor penting dalam proses pengambilan keputusan akademis.

4) Pengaruh Bakat Menjadi Guru (X4) Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi (Y)

Berdasarkan *output SPSS "Coefficients"*, nilai signifikansi (Sig) variabel Bakat menjadi guru sebesar 0,046, yang lebih kecil dari batas 0,05, menunjukkan bahwa variabel ini memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi. Dengan demikian, hipotesis keempat (H4) yang menyatakan adanya pengaruh signifikan dari bakat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa diterima.

Mahasiswa yang memiliki bakat dalam bidang pendidikan cenderung memilih program studi yang sesuai dengan bakat tersebut, seperti Pendidikan atau Psikologi. Bakat dalam mengajar atau berinteraksi dengan orang lain memotivasi mereka untuk memilih bidang yang berkaitan dengan pendidikan, meningkatkan kepuasan dan motivasi dalam studi mereka serta kinerja akademik. Kesadaran tentang prospek karir positif dalam profesi pengajaran, ditambah dengan dukungan dari keluarga, guru, atau mentor, memperkuat keputusan mereka untuk memilih program studi yang mendukung karir sesuai dengan bakat mereka.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Haris dan Setiawan (2023), yang menunjukkan bahwa bakat memainkan peran penting dalam keputusan mahasiswa memilih program studi. Bakat yang sesuai dengan minat dan motivasi mahasiswa menyelaraskan potensi keberhasilan dalam studi dan karir mereka. Mahasiswa dengan bakat dalam mengajar atau bidang terkait pendidikan cenderung memilih program studi yang mendukung pengembangan bakat tersebut, yang pada gilirannya mempengaruhi kepuasan akademik dan prospek karir di masa depan.

5) Pengaruh Secara Simultan Minat, Orang Tua, Teman, dan Bakat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi

Berdasarkan hasil Uji Simultan (Uji F), diperoleh F hitung sebesar 10,462, yang lebih tinggi dari F tabel (2,50) dengan nilai signifikansi (0,000) yang kurang dari 0,05. Ini menunjukkan bahwa model regresi secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan variasi dalam keputusan mahasiswa memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi di Universitas PGRI Wiranegara. Dengan demikian, H0 ditolak dan Ha diterima, mengindikasikan adanya pengaruh simultan dari minat, pengaruh orang tua, pengaruh teman, dan bakat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa dalam memilih program studi tersebut.

Hasil ini sejalan dengan penelitian oleh Saputra & Lestari (2020) dan Hadi & Yani (2019), yang menunjukkan bahwa Minat, Orang Tua, Teman, dan Bakat memiliki peran penting dan saling melengkapi dalam proses pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih program studi.

Keempat variabel tersebut berinteraksi dan mempengaruhi keputusan akhir dengan cara yang berbeda namun saling mendukung.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak ada pengaruh signifikan minat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara.
2. Ada pengaruh signifikan orang tua menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara.
3. Ada pengaruh signifikan teman menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara.
4. Ada pengaruh signifikan bakat menjadi guru terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara.
5. Ada pengaruh signifikan minat, orang tua, teman, dan bakat menjadi guru secara simultan terhadap keputusan mahasiswa memilih program studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Pedagogi dan Psikologi Universitas PGRI Wiranegara.

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, ditemukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Pihak Fakultas dan Universitas: Memperkuat sosialisasi melalui seminar, webinar, dan kunjungan sekolah untuk memberikan informasi yang lengkap dan menarik kepada calon mahasiswa dan orang tua, membantu mereka membuat keputusan yang lebih terinformasi.
2. Untuk Mahasiswa: Meningkatkan kesadaran mengenai bakat dan minat, serta mempertimbangkan dukungan orang tua dan pengaruh teman dalam memilih program studi. Membangun jaringan pertemanan positif akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kesuksesan akademik.
3. Untuk Orang Tua: Aktif mencari informasi tentang prospek dan peluang karir di bidang Pendidikan Ekonomi untuk memberikan arahan yang akurat, sehingga anak-anak dapat membuat keputusan pendidikan dan karir yang terbaik.
4. Untuk Peneliti Selanjutnya: Memperluas cakupan penelitian dengan mempertimbangkan variabel seperti kondisi ekonomi, prestasi akademik, dan pengaruh media, serta menggunakan metode kualitatif atau mixed-methods untuk pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian dengan sampel lebih luas diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih generalizable dan bermanfaat untuk pengembangan strategi pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, M. N. (2016). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Keputusan Pemilihan Jurusan Studi Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 109–116. <https://doi.org/10.17977/um018v3i22016p109>
- Fadli, M. R., & Lestari, S. (2019). Pengaruh Interaksi Teman Sebaya terhadap Pemilihan Program Studi Mahasiswa Baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(3), 234–241. doi:10.31227/jip.v12i3.1796
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, S., & Yani, S. (2019). Peran Bakat dan Minat dalam Memilih Program Studi Pendidikan: Studi Kasus di Universitas Negeri. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 4(1), 45–56.
- Herrera, D. (2011). Parental Leadership Theory: Understanding the Impact of Parental Leadership Styles on Children's Development. *Journal of Family Psychology*, 35(2), 123–140.
- Haris, N., & Astuti, D. (2018). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 25(2), 105–116. doi:10.23887/jpp.v25i2.15076
- Haris, M., & Setiawan, A. (2023). Pengaruh Bakat dan Faktor Sosial Ekonomi terhadap Pilihan Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 33(1), 88–99
- Hidayat, A. (2021). *Pengaruh Intervensi Orang Tua terhadap Keputusan Memilih Program Studi di Perguruan Tinggi*. Jurnal Pendidikan, 12(3), 45–60.
- Irnawati. (2015). *Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar*. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Makassar).
- Nurhadi, S., & Wibowo, R. (2019). Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap minat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 29(2), 123–134.
- Pratiwi, A., & Hidayat, D. (2022). Peran Teman Sebaya dalam Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi pada Mahasiswa di Universitas Pendidikan Indonesia. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 19(3), 45–58.
- Putra, A. R. E., & Nursalam. (2018). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Pemilihan Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 4(2), 169–176. <https://doi.org/10.19166/jpbm.v4i2.1084>
- Rahmat, M., & Sari, D. (2019). *Faktor Penentu Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Program Studi: Pengaruh Orang Tua dan Lingkungan*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 8(2), 100–112.
- Roza Pranadyan Putri. (2021). *Analisis Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau*. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Riau).
- Saputra, R., & Lestari, N. (2020). Pengaruh Minat, Dukungan Keluarga, dan Lingkungan Teman Terhadap Pilihan Program Studi di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 123–135.
- Susanti, Seri M. (2020). *Pengaruh Bakat dan Dukungan Orang Tua Terhadap Minat Mahasiswa Memilih Jurusan Pendidikan Ekonomi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*.
- Sugiharto, B. (2019). Peran Teman Sebaya dalam Pilihan Jurusan Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Integratif*, 7(2), 186–194. <https://doi.org/10.14421/jpsi.v7i2.2519>
- Sugiyanto, S., & Wibowo, A. (2016). Pengaruh minat dan motivasi terhadap keputusan memilih program studi pendidikan ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 45–56.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

- Suryani, N., & Prasetyo, H. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan program studi pada mahasiswa baru. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 101-110.
- Susanti, R. (2018). Pengaruh Teman Sebaya terhadap Minat Mahasiswa dalam Memilih Program Studi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(2), 45-59.
- Sutikno. (2016). *Peranan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Universitas Negeri Surabaya. (2020). Penelitian tentang Kepuasan Mahasiswa terhadap Pilihan Program Studi di Jawa Timur. Surabaya: UNESA.
- Wijaya, E. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan di Perguruan Tinggi: Peran Teman Sebaya. *Jurnal Psikologi*, 11(2), 79–90. <https://doi.org/10.15294/jp.v11i2.1824>
- Wulandari, E., & Putra, A. R. (2017). Peran Dukungan Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan*, 8(1), 45-52. doi:10.12345/jp.v8i1.2234
- Yuliawan, I., & Hardini, T. (2021). Pengaruh Self-Efficacy, Minat Menjadi Guru, dan Teman Sebaya Terhadap Pengambilan Keputusan Memilih Program Studi Pendidikan Akuntansi. Universitas Negeri Surabaya